

KAJIAN ONLINE BAGI REMAJA

Nurlela Oktaviani¹, Siti Asiah², Aulia Ayu Rohayah³

^{1,2,3} Universitas Islam 45

lela_oct@gmail.com¹, sitiasiah@unismabekasi.ac.id ²

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 15 Desember 2021.

Direvisi : 12 Januari 2022.

Disetujui : 15 Januari 2022

Keywords:

Online dawah, Teenagers, moral, decadence, parent

ABSTRACT:

The development of science and technology in this millennial era makes it easier for everyone to connect via the internet with smartphones and computers. The da'wah method has changed where da'wah can be done online with a smartphone link. On the other hand, the negative impact of this digital era is the moral decadence and morality of teenagers. One of the basic things that must be understood and done by teenagers is morals towards parents. Many cases of criminal behavior committed by children to their parents and neglect of parents by their children are triggers for this community service. The method used in this community service is counseling or socialization related to morality towards parents. The results of this community service program are adding insight and increasing family ties and brotherhood among the people of the Telaga Pure Village

PENDAHULUAN

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi di era milenial ini memudahkan semua orang terhubung melalui internet dengan *smartphone* dan komputer. Bahkan hampir setiap orang di dunia, termasuk Indonesia memiliki *smartphone*, hampir saja seperti menjadi “kebutuhan” pokok dalam semua aktivitas. Dengan adanya kemudahan tersebut semua orang dapat mengikuti akses yang disediakan oleh jaringan internet termasuk wilayah hiburan (Sugiono, 2020).

Kemudahan internet juga selain digunakan sebagai media hiburan serta media pembelajaran bagi masyarakat untuk menopang dalam kegiatan belajar mengajar. Ditambah adanya bencana covid ditahun 2019 yang menyebabkan lumpuhnya kegiatan perekonomian dan pembelajaran masyarakat secara tatap muka dan digantikan menjadi kegiatan *daring* atau *online* melalui *smartphone* atau benda elektronik lain yang mendukung (Aeni, 2021; Putra dkk., 2022).

Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan melalui *smartphone* dan dilakukan secara *online* adalah kajian. Kajian merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh sekelompok warga atau majelis yang biasanya dilakukan setiap minggu atau bulan dengan didampingi oleh ustad sebagai penceramahnya (Nasia dkk., 2013).

Kegiatan kajian dilakukan sebagai media dakwah dan juga silahturhami antar warga untuk mempererat persaudaraan mereka. Namun, dikarenakan adanya pandemi kegiatan kajian tersebut sementara dihentikan karena adanya larangan berkumpul ditempat umum. Kegiatan kajian ini diberikan kepada remaja masjid dilingkungan Desa Telaga Murni. Agar meningkatkan wawasan keislaman yang mendalam dan luas, dan membangkitkan semangat menuntut ilmu serta memanfaatkan waktu luang.

Adapun pengertian dari pergaulan merupakan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang tak mungkin bisa hidup sendiri. Namun, pergaulan tanpa dibentengi iman yang kokoh akan mudah membuat seorang muslim terjerumus, jelaslah bagi kita bahwa pria dan wanita memang harus menjaga batasan dalam pergaulan. Sedangkan akhlak kepada orang tua yaitu dalam ajaran Islam, berbakti kepada orang tua merupakan amalan yang paling utama (Fitrah, 2016).

Remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju ke masa dewasa. Dimana pada masa tersebut sangat diperlukannya bimbingan dan dorongan dari lingkungan sekitar agar tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik. Pada masa remaja, tentu sangat rentan dengan pergaulan. Jika orang tua salah mendidik maka anak akan menjadi pribadi yang buruk dan susah diatur (Mardison, 2016).

Sehingga perlunya kegiatan kajian yang bersifat *online* bertujuan agar masyarakat dapat meningkatkan wawasan keislaman remaja serta mengembangkan kajian keislaman terhadap pergaulan bebas remaja dan akhlak kepada orang tua.

METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian Masyarakat yang dipilih berdasarkan analisis situasi yaitu pendidikan masyarakat (Basri dkk., 2022). Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan cara (1) Memberikan sosialisasi sebagai media pembelajaran (2) Serta penyuluhan untuk mengembangkan kajian keislaman terhadap pergaulan bebas remaja dan akhlak kepada orang tua. (3) Dan sebagai sarana belajar bagi remaja Desa Telaga Murni.

Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diambil dari kegiatan kajian *online* remaja, sebagai berikut: (1) Memanfaatkan waktu luang remaja Desa Telaga Murni. (2) Menambah pengetahuan tentang pergaulan bebas remaja dan akhlak kepada orang tua. (3) Sarana silaturahmi secara online.

Sasaran

Sasaran pada kegiatan kajian online ini adalah remaja rentas usia 15-20 tahun di Desa Telaga Murni maupun sekitarnya.

Faktor pendukung

Adanya partisipasi dan respon positif dari masyarakat khususnya kalangan remaja Desa Telaga Murni yang mau mengikuti kajian *online*.

HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Adapun waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan kajian *online* dilakukan menggunakan zoom online, adapun rincian kegiatan sebagai berikut:

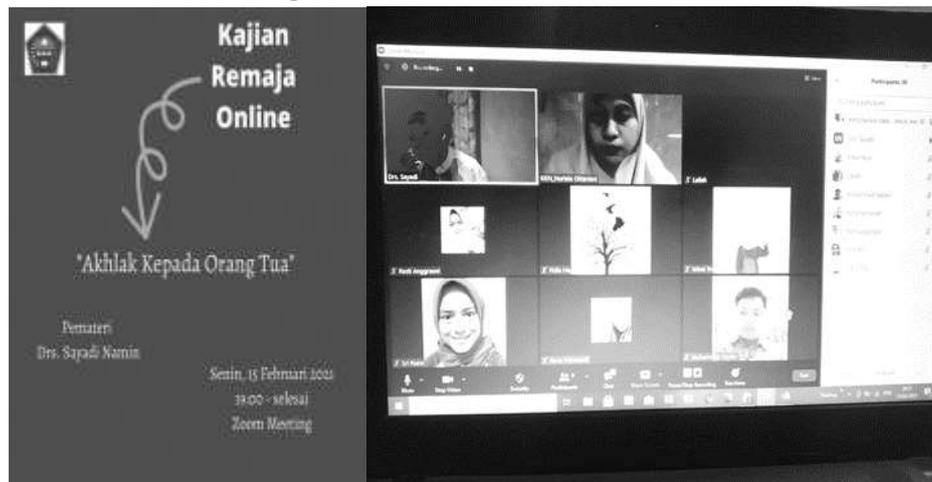
Tabel 1. Waktu dan Tempat pelaksanaan

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Senin, 08 Februari 2021	Kajian Online pertemuan ke-1 "Pergaulan Bebas Remaja"
2	Senin, 15 Februari 2021	Kajian Online pertemuan ke-2 "Akhlak Kepada Orang Tua"
3	Senin, 22 Februari 2021	Melakukan evaluasi kepada remaja terkait materi kajian online

Kendala yang dihadapi

Dalam setiap kegiatan pasti akan dihadapkan dengan yang namanya kendala. Adapun kendala yang dihadapi dalam melakukan kajian online

adalah waktu Narasumber dan Jaringan peserta yang tidak stabil pada saat kajian *online* di *zoom meeting*.



Gambar 1: Kegiatan Kajian Online

Cara mengatasi kendala

Adapun cara mengatasi kendala pada saat melakukan kajian online adalah dengan cara mencocokkan waktu luang dari narasumber (Ustazah) untuk dapat mengisi kajian dan memakai *WhatsApp Grup* untuk meminimalisir jaringan yang tidak stabil.

SIMPULAN

Kegiatan Kajian Online Keislaman bagi remaja yang telah dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan yaitu pada tanggal 08 , 15 dan 22 Februari dengan tema Pergaulan Bebas Remaja dan Akhlak Kepada Orang Tua. Dan pencapaian dari evaluasi kegiatan ini adalah remaja bisa memahami batasan bergaul dan tata cara pergaulan yang baik menurut Islam. Serta remaja dapat memahami etika terhadap orang tua. Semoga kedepannya kajian ini bisa berjalan dengan baik dan semakin bertambah pesertanya dan tema yang di susun lebih menarik dan bisa mengundang lebih banyak pemateri

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih diberikan kepada masyarakat dan perangkat di keluarahan Telaga Murni yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan serta kepada Universitas yang telah memberikan izin serta arahan sehingga kegiatan penelitian dapat berjalan dengan lancar.

PUSTAKA ACUAN

- Aeni, N. (2021). Pandemi Covid-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi dan Sosial. *Jurnal Litbang*, 17(1), 17–33.
- Basri, H., Putra, P., Supratno, S., Irham, I., Rofieq, A., Rusham, R., Chairunnisa, N. M., & Shabah, M. A. A. (2022). BUKU PANDUAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) ERA COVID-19 PERIODE SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022. *BUKU PANDUAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)*, 1–71.
- Fitrah, N. A. (2016). Peran Media Sosial di Era Globalisasi Pada Remaja di Surakarta Suatu Kajian Teoritis dan Praktis Terhadap Remaja dalam Perspektif Perubahan Sosial. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 5, 28–37.
- Mardison, S. (2016). Konformitas Teman Sebaya Sebagai Pembentuk Perilaku Individu. *Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*, 2(1), 78–90.
- Nasia, S., Saneba, B., & Hasdin. (2013). Meningkatkan Kerjasama Siswa Pada Pembelajaran PKN Melalui Value Clarification Technique (VCT) di Kelas IV GKLB Sabang. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 2(3), 63–77.
- Putra, P., Sucipto, P. W. A., Kusuma, A. W., & Hamidah, I. (2022). CERKAS System Development: Smart Web-Based Sharia Accounting as a Learning Media. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi*, 13(1), 84–98.
- Sugiono, S. (2020). Industri Konten Digital dalam Perspektif Society 5.0. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi*, 22(2), 175–191.